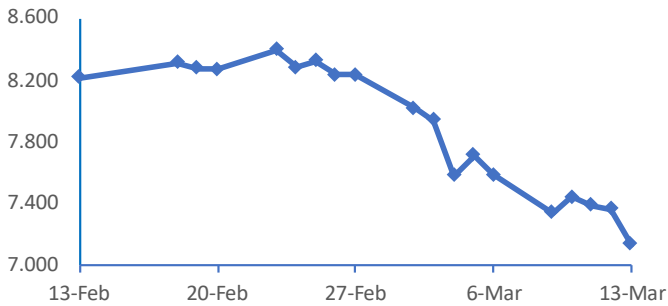
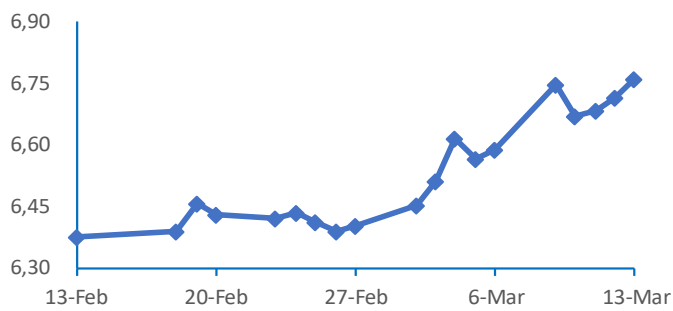


Jakarta Composite Index (1 Month)



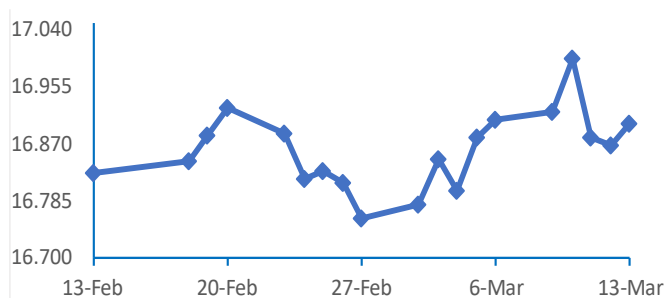
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



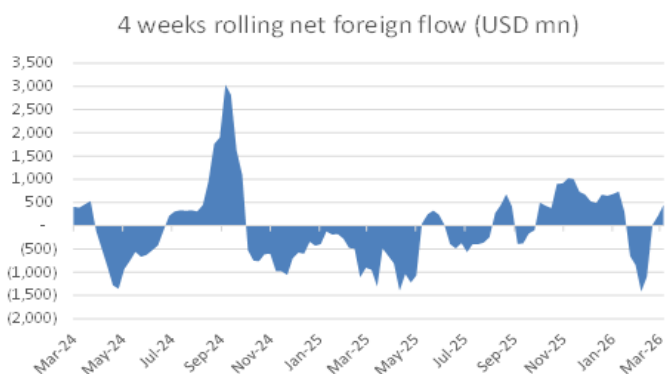
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami penurunan masing-masing -1,6% dan -2% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup melemah sebesar -2% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu masih diwarnai oleh eskalasi tensi geopolitik dan harga minyak yang masih berada di level yang tinggi pada 103 USD/barrel yang disebabkan oleh lalu lintas Selat Hormuz yang masih terganggu. Selain itu, meningkatnya kekhawatiran pasar terhadap sektor *private credit* juga mendorong pelemahan pasar.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -5,9% WoW dimana seluruh sektor mencatatkan pelemahan pada pekan lalu. Pelemahan terdalam terlihat pada sektor *infrastructure* (-8,2% WoW) dan sektor *consumer cyclical* (-8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US PPI*, *US FOMC*, *US initial jobless claims*, *CN loan prime rate*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,2% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp 16.944/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +1,4% WoW dan ditutup di level 100,4.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dengan pergerakan *yield* naik +6 bps sampai dengan naik +43 bps. Pergerakan kurva cenderung *bear flatten* dengan kenaikan *yield* yang besar berkisar pada tenor 1, 3, hingga 7 tahun. Pasar banyak dipengaruhi sentimen negatif dimana kembali meningkatnya risiko geopolitik di timur tengah sehingga menimbulkan kekhawatiran investor pada fiskal Indonesia. Per 13 Maret 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,80% (+19 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk terakhir pada 1Q26 tercatat sebesar Rp 31 triliun, atau turun dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 35,6 triliun. Penawaran terbesar datang dari PBS38 (23,8 tahun) sebesar 30% dari total penawaran, diikuti oleh 9 bulan SPNS sebesar 26%. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 15 triliun, di atas target awal Rp 11 triliun tapi dibawah lelang sebelumnya Rp 20 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 12 Maret 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 862,18 triliun atau 12,7% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu juga melemah dimana *yield* bergerak naik berkisaran +13 bps hingga +16 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar masih banyak dipengaruhi oleh eskalasi ketegangan di Timur Tengah dan investor sedang menilai durasi perang termasuk dampaknya pada harga energi dan risiko inflasi. Per 13 Maret 2026, *yield* UST ditutup di level 4,28% (+14 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.55%	4.76%
ID Reserve	USD 156Bn	USD 155Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-7.52	-1.92
Consumer Cyclicals	-8.00	-21.65
Consumer Non-Cyclicals	-4.50	-12.88
Energy	-7.56	-17.59
Finance	-1.90	-11.41
Healthcare	-3.33	-12.80
Infrastructure	-8.23	-29.69
Misc.Industry	-6.45	-18.53
Property	-5.41	-20.87
Technology	-3.27	-20.24
Transportation	-5.96	-10.48

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-1,57	-22,37
Bond Flow*	-14,45	-14,46

* As of March 12th , 2026

Global News

- Ekspor China tumbuh sebesar +21,8% YoY pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +7,1% YoY dan periode sebelumnya sebesar +6,6% YoY.
- Impor China tumbuh sebesar +19,8% YoY pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +6,3% YoY dan periode sebelumnya sebesar +5,7% YoY.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 213 ribu pada pekan lalu, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya sebesar 214 ribu.
- Inflasi inti AS tumbuh sebesar +0,2% MoM pada bulan Feb-26, sesuai dengan ekspektasi pasar dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar +0,3% MoM.
- Core PCE AS tumbuh sebesar +0,4% MoM pada bulan Feb-26, sesuai dengan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya.
- PDB AS tumbuh sebesar +0,7% YoY pada 4Q25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +1,4% YoY dan angka periode sebelumnya sebesar +4,4% YoY.
- JOLTS job openings AS tercatat sebesar 6,946 juta pada bulan Jan-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 6,76 juta dan periode sebelumnya sebesar 6,55 juta.
- Fixed asset investment China tumbuh sebesar +1,8% YoY pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar -5% YoY dan periode sebelumnya sebesar +3,8% YoY.
- Industrial production China tumbuh sebesar +6,3% YoY pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +5,3% YoY dan periode sebelumnya sebesar +5,2% YoY.
- Penjualan ritel China tumbuh sebesar +2,8% YoY pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +2,6% YoY dan periode sebelumnya sebesar +0,9% YoY.
- Tingkat pengangguran China tercatat sebesar 5,3% pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 5,1%.

Domestic News

- Penjualan ritel Indonesia tercatat tumbuh sebesar +5,7% YoY pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +3,5% YoY.
- Menurut Sidang Kabinet pada tanggal 13 Maret, analisa skenario defisit fiskal dengan harga minyak USD 86, 97 dan 115 per barrel secara berturut dapat meningkatkan angka defisit menjadi 3,18%, 3,53%, dan 4,06% dari PDB.

Calendar

March 2026

2-Mar	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
3-Mar	CN PMI
4-Mar	US NFP
	US Services PMI
5-Mar	US Initial Jobless Claims
6-Mar	US Retail Sales
	US Unemployment Rate
9-Mar	CN CPI
	CN PPI
10-Mar	CN Trade Balance
11-Mar	US CPI
12-Mar	US Initial Jobless Claims

13-Mar	US Core PCE
	US GDP
	US JOLTS Job Openings
16-Mar	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate
	US Industrial Production
18-Mar	US PPI
	US FOMC
19-Mar	US Initial Jobless Claims
	CN Loan Prime Rate
26-Mar	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.